

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis diatas pada penelitian ini, dapat diambil garis besar yaitu

1. Hasil dari tes angket tentang kecerdasan emosional siswa kelas X di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo tentang implementasi kegiatan keagamaan dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang dilakukan setelah dilakukan pengumpulan data melalui angket yang disebarkan kepada 60 responden. Hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1953\%}{25} = 78,12\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa rata-rata prosentasenya adalah 78,12% dan menurut Suharsimi Arikunto (1999 209) ada empat kriteria yang dapat dijadikan ukuranya itu baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang baik (40– 55%), tidak baik (kurang dari 40%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional siswa kelas X di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo tergolong baik

2. Hubungan antara kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa.

Analisis tentang hubungan antara kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis rumus yaitu “r” product moment menyatakan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar siswa disini dibuktikan dengan hasil presentase yaitu sebesar 0,432 Dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%), maka dapat diperoleh harga r tabel sebesar 0,254. Ternyata harga r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,432 > 0,254$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Dan Berdasarkan harga koefisien korelasi sebesar 0,432, di mana harga korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa maka akan dibarengi dengan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

3. Hubungan antara kecerdasan intelegensi siswa terhadap hasil belajar siswa

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis rumus yaitu “r” product moment menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan intelegensi siswa dengan hasil belajar siswa

disini dibuktikan dari hasil koefisien korelasi adalah 0,064, dengan signifikansi 0,625 karena signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, berarti H_a ditolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelegensi dengan hasil prestasi belajar pada mata kuliah pendidikan agama islam.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasi negatif, artinya bahwa kecerdasan intelegensi bukanlah merupakan penyebab atau factor utama yang menyebabkan hasil prestasi belajar siswa tinggi.

Dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%), maka dapat diperoleh harga r tabel sebesar 0,254. Ternyata harga r hitung lebih kecil dari pada r tabel ($0,064 < 0,254$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelegensi siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

B. Saran-Saran

1. Kepada kepala sekolah diharapkan terus memacu semangat pembaharuan pendidikan dalam menyediakan sarana dan prasarana, media dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan menjadikan input dan out put yang berkualitas.
2. Kepada guru hendaknya lebih memperhatikan emosional siswa dan lebih dapat mengarahkan agar siswa lebih dapat mengontrol emosional dengan

lebih baik, sehingga dalam proses belajar mengajar pun siswa dapat lebih menjadi maksimal.

3. Kepada siswa agar dalam pembelajaran diharapkan untuk lebih aktif dalam mengembangkan kreativitasnya, kompetensi, serta menggali pengalaman dan pengetahuan dari berbagai sumber, asalkan semua itu berpengaruh positif dan kemajuan dirinya sendiri. Karena semua itu akan menjadi bekal kehidupan dimasyarakat, bangsa dan negara.
4. Kepada siswa jangan beranggapan bahwasannya keberhasilan siswa atau tingginya hasil prestasi belajar siswa itu hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intellegensi (IQ) saja, karena apabila kecerdasan intellegensi saja tanpa di damping dengan kecerdasan emosional maka hasil prestasi belajar pun juga tidak akan maksimal. Karena pada dasarnya bahwaannya kecerdasan emosional itulah yang lebih berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar.

C. Penutup

Dengan memanjatkan syukur alhamdulillah atas limpahan semua rahmat, taufiq dan hidayah-Nya serta bimbingan dari dosen, sehingga penulis dapat mengakhiri penulisan skripsi yang sangat sederhana ini, meskipun dirasa masih beriak dan dangkal yang sangat kurang dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan saran dari pembaca yang bersifat konstruktif dari manapun sehingga maksud dan tujuan

penulisan skripsi ini dapat dicapai dengan sempurna, bermanfaat dan berguna.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah kita memohon petunjuk dan ridla-Nya.